



533 ST Se-Badung Terima Bantuan Rp 7,995 M

Bantuan Rp 15 juta bagi masing-masing sekaa teruna itu untuk membuat ogoh-ogoh pada Pangerupukan dan Hari Raya Nyepi 2017.

MANGUPURA, NusaBali
Sebanyak 533 sekaa teruna (ST) se-Kabupáten Badung

mendapat gelontoran bantuan masing-masing sebesar Rp 15 juta. Bantuan total sebesar Rp 7,995 miliar tersebut untuk mendukung kreativitas membuat ogoh-ogoh pada Pangerupukan dan Hari Raya Nyepi 2017, Maret mendatang.

Penyerahan bantuan serta penandatanganan SPJ bantuan yang akan dicairkan melalui rekening masing-masing sekaa teruna, dilakukan pada Senin (23/1), di Wantilan DPRD Badung. Acara tersebut diisi pengarahan Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung Ida Bagus Anom Basma.

"Bantuan ini diberikan kepada sekaa teruna se-Badung yang mengikuti lomba ogoh-ogoh dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi di Kabupaten Badung, pada Maret 2017," kata Anom Bhasma.

Ogoh-ogoh hasil kreativitas sekaa teruna akan dilombakan. Penilaian lomba ogoh-ogoh nanti, akan dilakukan oleh tim juri yang menilai ke masing-masing kecamatan sesuai dengan nomor urut yang telah diundi. "Tim ini sudah mulai menilai satu minggu sebelum Pangerupukan," ungkapnya.

Dijelaskan, kriteria penila-

ian yang merupakan hasil rapat tim adalah ogoh-ogoh yang berbentuk buta kala, keutuhan karya, bahan alami yang ramah lingkungan. Tingginya minimal 3 meter dan maksimal 5 meter, dan tidak bermuatan politik, tidak porno, dan mengandung unsur SARA. "Juga dinilai mengenai estetika yang meliputi ekspresi, keindahan, keserasian, dan inovatif. Bagi pemenang akan diberikan hadiah uang, juara I sebesar Rp 20 juta, juara II Rp 15 juta, dan juara III Rp 10 juta, dipotong pajak," ucap Anom Bhasma. **asa**

Edisi : Selasa, 24 Januari 2017
Hal : 2



Dugaan Korupsi Perdin DPRD Denpasar
Cari Bukti Tambahan, Penyidik Obok-obok Kantor Sekwan

DENPASAR, NusaBali

Tim dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Denpasar melakukan penggeledahan di gedung Sekretariat DPRD Kota Denpasar di Jalan Melati, Denpasar pada, Senin (23/1). Selama tiga jam penggeledahan, penyidik membawa puluhan bundel berkas terkait Perjalanan Dinas (Perdin) DPRD Kota Denpasar 2013-2014.

Pengeledahan yang dilakukan selama tiga jam mulai pukul 14.30 Wita oleh sekitar 15 penyidik Pidsus Kejari Denpasar ini terkait kasus dugaan korupsi Perdin DPRD Kota Denpasar yang sudah mendudukkan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), I Gusti Made Patra sebagai terdakwa dan mantan Sekwan DPRD Kota Denpasar, I Gusti Rai Suta sebagai tersangka.

Kasi Intel dan Humas Kejari Denpasar, Agung Kusumayasa mengatakan penggeledahan yang dilakukan di gedung Sekwan DPRD Kota Denpasar ini dilakukan berdasarkan Surat Perintah penggeledahan dari Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Denpasar dan Surat Penetapan ijin penggeledahan dari Pengadilan Negeri (PN) Denpasar. "Seharusnya penggeledahan dilakukan, Jumat (20/1) lalu. Tapi karena takut banyak pegawai dan staf Sekwan yang tidak masuk karena jelang Hari Raya Saraswati, penggeledahan

dilakukan hari ini (kemarin)," jelas Kusumayasa.

Dari penggeledahan yang dilakukan selama tiga jam, penyidik membawa puluhan bundel berkas-berkas Perdin anggota dewan 2013-2014 yang dimasukkan dalam beberapa dus serta koper besar. Selain itu, penyidik

juga menyita mesin printer dan beberapa barang bukti lainnya yang dimasukkan dalam mobil dinas kejaksaan. "Nanti akan dipilah, yang mana akan dijadikan barang bukti dan yang mana akan dikembalikan," beber jaksa asal Marga, Tabanan ini.

Ditambahkan Kusumayasa,

sebelum melakukan penggeledahan di Gedung Sekwan DPRD Kota Denpasar, penyidik lebih dulu melakukan penggeledahan di dua travel yang melayani perjalanan dinas anggota dewan, yaitu Bali Daksina Travel di Pertokoan Grand Sudirman, Denpasar dan Sunda Duta Travel

di Jalan Kartini, Denpasar. "Pengeledahan di dua lokasi ini dilakukan pukul 09.30 Wita. Tim penyidik dibagi dua, satu ke Bali Daksina lainnya ke Sunda Duta," tegasnya.

Kasi Pidsus Kejari Denpasar, Tri Syahru Wira Kosadha menjelaskan bahwa penggeledahan dilakukan untuk melengkapi berkas perkara dari tersangka, Rai Suta. Meski terkesan lambat karena sudah ada terdakwa yang disidangkan, namun Syahru mengatakan jika penggeledahan ini untuk mencari bukti tambahan tersangka Rai Suta. Ditanya apakah penggeledahan ini juga untuk mencari bukti untuk penetapan tersangka baru dalam kasus yang merugikan negara Rp 2,2 miliar, langsung dibantah Syahru. Ia menegaskan sampai saat ini pihaknya masih fokus pada tersangka Rai Suta. "Untuk saat ini kami masih konsentrasi merampungkan berkas tersangka Rai Suta. Untuk tersangka lain, kita lihat saja nanti," tegas Wira Kosadha.

Ditanya kapan berkas tersangka Rai Suta dinyatakan lengkap atau P-21, Syahru belum bisa memastikan. "Belum dapat dipastikan kapan, tetapi akan diusahakan secepatnya. Setelah penyitaan barang bukti yang diperoleh dalam penggeledahan ini, penyidik masih harus memeriksa saksi ahli dan tersangka," pungkas Syahru. **rez**

Edisi : Selasa, 24 Jan 2017

Hal : 5



SEJUMLAH penyidik Kejari Denpasar keluar dari gedung Sekretariat DPRD Denpasar di Jalan Melati Denpasar membawa sejumlah bundle berkas yang terkait kasus dugaan korupsi Perdin DPRD Denpasar, Senin (23/1).
• NUSABALI/REZA

Edisi : Selasa, 24 Jan 2017
Hal : 5



Hari Ini, Sekda Gus Gaga Diperiksa

GIANYAR, NusaBali

Sekda Gianyar non aktif, Drs Ida Bagus Gaga Adisaputra MSi alias Gus Gaga, akan diperiksa Tim Pemeriksa Dugaan Pelanggaran Disiplin Sekda bentukan Bupati, Selasa (24/1) pagi ini. Namun, Sekda Gus Gaga belum memastikan apakah akan hadir memenuhi panggilan Tim Pemeriksa atau tidak, karena dirinya telah ajukan gugatan ke PTUN.

Pemeriksaan Sekda Gus Gaga dijadwalkan berlangsung Selasa pagi ini mulai pukul 09.00, di Ruang Wakil Bupati Gianyar. Sesuai perintah Bupati Gianyar AA Gde Agung Bharata, Tim Pemeriksa Dugaan Pelanggaran Disiplin Sekda Gus Gaga diketuai langsung Wabup Made Agus Mahayatra, didampingi Asisten III Setda Kabupaten Gianyar I Wayan Sudamia selaku Sekretaris



• NUSABALI/EKA SRI

Bersambung ke Hal-15 Kolom 5

Sekda Gianyar non-aktif, Drs Ida Bagus Gaga Adisaputra MSi.

Edisi : Selasa, 24 Jan 2017

Hal : 1



Hari Ini, Sekda Gus Gaga Diperiksa

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Tim, dengan anggota Kepala Inspektorat Gianyar Made Juanda dan Kepala Bappeda Gianyar I Gede Widarma Suharta.

Pemeriksaan ini sesuai dengan PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS, karena Sekda Gus Gaga diduga melakukan sejumlah pelanggaran. Akibatnya, Bupati Agung Bharata memberhentikan sementara Gus Gaga dari jabatan Sekda Gianyar melalui SK Bupati Nomor: 821.2/1728/BKD tertanggal 8 Desember 2016.

Wabup Agus Mahayastra membenarkan rencana pemeriksaan Sekda Gus Gaga oleh tim yang dipimpinnya, Selasa pagi ini. Menurut Mahayastra, selain sesuai amanah PP No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS, pemeriksaan ini juga untuk menjawab dugaan sejumlah pelanggaran Sekda Gus Gaga hingga dibebastugaskan oleh Bupati.

"Kami berharap Sekda non aktif bisa memenuhi panggilan untuk diperiksa, karena bagaimana pun langkah ini sesuai PP 53/2010," jelas Mahayastra saat dikonfirmasi NusaBali per telepon, Senin (23/1) malam. Mahayastra yang notabene Ketua DPC PDIP Gianyar menegaskan, jika Sekda Gus Gaga tidak hadir penuhi panggilan untuk diperiksa hari ini, maka pihaknya akan memanggil ulang yang bersangkutan.

Sementara itu, Sekda Gus Gaga mengaku belum bisa me-

mastikan kehadirannya untuk agenda pemeriksaan hari ini. Hanya saja, kata Gus Gaga, dirinya akan tetap ngantor seperti biasa. Gus Gaga mengungkapkan, dirinya enggan diperiksa oleh anggota Tim Pemeriksa yang terdiri dari orang-orang bawahan Sekda. Gus Gaga lebih memilih diperiksa oleh Kemendagri atau Gubernur Bali didampingi oleh Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan Bali.

"Dasarnya apa, masak staf yang memeriksa saya? Kalau diperiksa oleh ORI atau lembaga independen, itu baru fair. Apakah saya hadir atau tidak, tergantung besok (hari ini)," tandas birokrat asal Griya Kawan, Kota Gianyar ini saat dikonfirmasi NusaBali terpisah, Senin kemarin.

Gus Gaga menyebutkan, kemarin dia masih mengkonsultasikan panggilan oleh Tim Pemeriksa tersebut dengan penasihat hukumnya. Konsultasi ini dilakukan, karena Gus Gaga telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) untuk menguji SK Bupati tentang pemberhentian sementara dirinya selaku Sekda Gianyar.

Gus Gaga sendiri sebelumnya diberhentikan dari jabatan Sekda Gianyar berdasarkan SK Bupati Nomor: 821.2/1728/BKD tertanggal 8 Desember 2016. Pasca diberhentikan, Sekda Gus Gaga pun ajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Gugatan tersebut didaftarkan Sekda Gus

Gaga melalui tim kuasa hukumnya berjumlah 8 orang yang dikoordinasikan Dr Nyoman Sujana SH MH ke PTUN Denpasar, Jumat (6/1) pagi.

Ada 6 poin dituangkan dalam pokok perkara gugatan setebal 16 halaman yang diajukan Sekda Gus Gaga ke PTUN Denpasar. **Pertama**, mengabulkan gugatan penggugat (Sekda Gus Gaga) untuk seluruhnya. **Kedua**, menyatakan batal atau tidak sah nya SK Bupati Gianyar Nomor 821.2/1728/BKD tertanggal 8 Desember 2016 tentang pembebasan sementara Dr Ida Bagus Gaga Adi Saputra dari jabatan Sekda Gianyar.

Ketiga, memerintahkan kepada tergugat untuk menerbitkan keputusan pencabutan SK Tergugat Nomor 821.2/1728/BKD tertanggal 8 Desember 2016 tentang pembebasan sementara Dr Ida Bagus Gaga Adi Saputra dari jabatan Sekda Gianyar. **Keempat**, memerintahkan tergugat untuk merehabilitasi nama baik penggugat di lingkungan Pemkab Gianyar dan masyarakat Gianyar.

Kelima, menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 50 juta secara tunai paling lambat 8 hari setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap. **Poin keenam**, menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara menurut hukum. Menurut Nyoman Sujana, gugatan ke PTUN diajukan untuk merespons balik asumsi yang selama ini berkembang bahwa Sekda Gus Gaga melakukan pelanggaran hukum. **e.lsa**

Edisi : Selasa, 24 Jan 2017
Hal : 15